

# **BAB I**


## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Dinas Pendidikan Kota Bandung selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu



melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian, tujuan, dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Provinsi, dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas

proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membawa dampak terhadap perubahan Struktur Organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Bandung yaitu dengan lahirnya Peraturan Walikota Bandung Nomor 6 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung, sebagai berikut:

**a. Tugas Pokok.**

Dinas Pendidikan Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi.

**b. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas. maka Dinas Pendidikan Kota Bandung mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis lingkup pembinaan dan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD, SMP, dan Sederajat), Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pelaksanaan kegiatan teknis operasional bidang pendidikan yaitu: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD, SMP dan Sederajat), Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
3. Pembinaan dan pengembangan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan yaitu: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD, SMP, dan Sederajat), Pendidikan Nonformal, dan Informal (PNFI) serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

4. Pembinaan dan Pengembangan di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu: Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD), Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal dan Informal (PNFI);
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
6. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan laporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.

**c. Struktur Organisasi.**

Dinas Pendidikan ditetapkan dengan Tipe A, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahkan:
  1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Asset;
  2. Sub Bagian Keuangan;
  3. Sub Bagian Program, Data, dan Informasi,
- c. Bidang Pembinaan, Pengembangan PAUD, dan Pendidikan Masyarakat, yang membawahkan:
  1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
  2. Seksi Pendidikan Masyarakat

- 3. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan
  - d. Bidang Pembinaan & Pengembangan Sekolah Dasar, yang membawahkan:
    - 1. Seksi Kurikulum
    - 2. Seksi Kelembagaan dan Peserta Didik
    - 3. Seksi Sarana dan Prasarana
  - e. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Pertama, yang membawahkan:
    - 1. Seksi Kurikulum
    - 2. Seksi Kelembagaan dan Peserta Didik
    - 3. Seksi Sarana dan Prasarana
  - f. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Pendidik & Tenaga Kependidikan, yang membawahkan:
    - 1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat
    - 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
    - 3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
- (1) Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- (2) Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional

### 1.3 Landasan Hukum

LKIP Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja;

8. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung No.7358 tahun 2013 tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2013-2018 Dinas Pendidikan Kota Bandung.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 adalah:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab ini berisi ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:




1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini
3. dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan
5. target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan
6. strategis organisasi;
7. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional
8. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan;
9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
10. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun
11. Kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

## **B. Realisasi Anggaran**

Pada sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

## **Bab IV Penutup**



Pada Bab ini menginformasikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Lampiran-Lampiran**


## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Pendidikan Kota Bandung selaku penanggung jawab sistem pendidikan di Kota Bandung memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi semua masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dinas Pendidikan Kota Bandung menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Tahun 2013-2018 yang mengacu pada Misi 1 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandung Tahun 2005-2025, yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan religius. Misi pembangunan dan penetapan tahapan tersebut selanjutnya disesuaikan dengan Misi 3 pada RPJMD 2013-2018 yaitu membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan berdaya saing. Misi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang ada.

### **2.1 Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung**

RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Kota Bandung di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)



termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi untuk mewujudkan daya saing global serta penguatan daya perekonomian.

Selanjutnya RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung (Renstra Dinas Pendidikan) Tahun 2014-2018, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Nomor 3828 Tahun 2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung 2014-2018 juga menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan, mulai dari pemerintah daerah, satuan pendidikan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan pendidikan di Kota Bandung serta mengevaluasi hasilnya.

Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Wali Kota terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung dibuat pada masa

jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2014-2018 diharapkan dapat juga mewujudkan sinkronisasi dengan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional, Bappenas dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

### 2.1.1 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Visi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2014-2018 adalah:

**Mewujudkan Pelayanan Pendidikan yang bermutu, berkeadilan dan berwawasan lingkungan.**

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2014-2018 tersebut di atas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan akses pelayanan pendidikan yang bermutu, merata, dan berkeadilan;
2. Mewujudkan sarana dan prasana pendidikan yang berwawasan lingkungan;
3. Mewujudkan *profesionalisme* serta kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;

4. Mewujudkan *akuntabilitas* dan *transparansi* serta penguatan tata kelola pendidikan.

Visi ini lebih menekankan pada pelayanan pendidikan untuk semua, yang menjadikan pendidikan bermutu dengan tidak melupakan keseimbangan dalam pemanfaatan lingkungan.

Dari sisi hasil, misi Dinas Pendidikan Kota Bandung menekankan pada paradigma pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. pembangunan karakter manusia. Konsep manusia seutuhnya itu meletakkan manusia sebagai subjek yang memiliki potensi untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Potensi yang dikembangkan mencakup tiga aspek paling elementer. Pertama, aspek afektif, yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Kedua, aspek kognitif, yang tercermin pada kapasitas berpikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menguasai teknologi. Ketiga, aspek psikomotorik, yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kecakapan praktis.

Hal-hal tersebut dicapai dengan dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan yang bermutu serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan Kota Bandung menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang

sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah profesional, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan.

### **2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kota Bandung**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi terjadi pergantian atau mutasi pejabat, perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran), perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Dengan adanya asumsi bahwa indikator dan target yang telah ditetapkan sebagian ataupun seluruhnya dianggap tidak lagi dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Kota Bandung, maka perlu dilakukan review terhadap perencanaan strategis masing-masing instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Pemerintah

Kota Bandung dengan pelaksana teknis kegiatan *review* adalah Sekretariat Daerah Kota Bandung melalui Bagian Organisasi Pendayagunaan Aparatur Daerah (Bagorpad) bersama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenpanRB) me-*review* Rencana Strategis Tahun 2014-2018 seluruh instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Berikut table tujuan, sasaran dan indikator rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung sebelum revisi dan sesudah revisi:

Tabel: 2.1 Table tujuan, sasaran dan indikator rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung sebelum revisi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Tersedianya sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia sejak usia dini	Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah secara berkeadilan	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal
			Angka Partisipasi Kasar PAUD Non Formal
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B
			Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MA/Paket C
			Angka Partisipasi Murni Usia 3-4 Tahun formal
			Angka Partisipasi Murni Usia 3-4 Tahun Non formal
			Angka Partisipasi Murni Usia 5-6 Tahun formal



			Angka Partisipasi Murni Usia 5-6 Tahun Non formal
			Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun
			Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun
			Angka Partisipasi Murni Usia 16-18 Tahun
			Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD
			Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP
			Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif Pendidikan Menengah
2		Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi remaja dan orang dewasa putus sekolah	Angka Melek Huruf (AMH)
			Angka Rata -Rata Lama Sekolah (RLS)
			Rasio Ketersediaan Satuan PNF berbanding Sasaran
3		Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang PAUD
			Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang Sekolah Dasar
			Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMP
			Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMA

			Prosentase PAUD Formal yang mencapai SPM
			Prosentase PAUD Non Formal yang mencapai SPM
			Prosentase Sekolah Dasar yang mencapai SPM
			Prosentase SMP yang mencapai SPM
			Prosentase Pendidikan Menengah yang mencapai SPM
			Prosentase satuan PNF yang terakreditasi
			Prosentase satuan SD yang terakreditasi
			Prosentase satuan SMP yang terakreditasi
			Prosentase satuan Pendidikan Menengah yang terakreditasi
			Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata)
4		Meningkatnya efektifitas dan relevansi layanan pendidikan	Prosentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Guru PAUD Non Formal yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Hasil Uji Kompetensi Guru SD
			Prosentase Guru SMP

			yang memiliki kualifikasi S-2
			Prosentase Hasil Uji Kompetensi Guru SMP
			Prosentase Guru SMA/SMK yang memiliki kualifikasi S-2
			Prosentase Hasil Uji Kompetensi Guru SMA/SMK
			Angka Putus Sekolah SD
			Angka Putus Sekolah SMP
			Angka Putus Sekolah Pendidikan Menengah
			Angka Kelulusan Paket A
			Angka Kelulusan Paket B
			Angka Kelulusan Paket C
			Angka Kelulusan SD
			Angka Kelulusan SMP
5		Tersedianya lulusan pendidikan kejuruan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja	Angka Kelulusan Pendidikan Menengah
			Rata - rata Nilai Ujian Nasional/Ujian SD
			Rata - rata Nilai Ujian Nasional/Ujian SMP

6			Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	Rata - rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Pendidikan Menengah
				Angka Melanjutkan Siswa SD
				Angka Melanjutkan Siswa SMP
				Angka Melanjutkan Siswa Pendidikan Menengah
				Prosentase lulusan SMK yang bekerja sesuai kompetensinya
				Prosentase SMK yang bekerjasama dengan dunia industri dan dunia Usaha
				Prosentase pendidikan kewiraswastaan yang berbasis industri kreatif
				Prosentase Lulusan Kursus dan Pendidikan Kecakapan Hidup yang berkerja dan berwirausaha
7	Meningkatkan manajemen pendidikan	kualitas pelayanan	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber – ISO
				Prosentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti
				Indeks Kepuasan Masyarakat
				Hasil Evaluasi AKIP
				Prosentase Pegawai yang memenuhi standar

			minimal S-1
8		Tersedianya SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan efisien	Prosentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional

Tabel: 2.2 Table tujuan, sasaran dan indikator rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Bandung setelah revisi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Tersedianya sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia sejak usia dini	Tersedia dan terjangkaunya akses pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah secara berkeadilan	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal
			Angka Partisipasi Kasar PAUD Non Formal
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B
			Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun
			Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD
			Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP
2		Tersedia dan terjangkaunya akses pendidikan bagi remaja dan orang dewasa putus sekolah	Angka Melek Huruf (AMH)
			Angka Rata -Rata Lama Sekolah (RLS)

3		Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	Prosentase satuan PNF yang terakreditasi
			Prosentase satuan SD yang terakreditasi
			Prosentase satuan SMP yang terakreditasi
			Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD
			Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP
4		Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	Prosentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1
			Prosentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2
5		Meningkatnya efektifitas layanan Pendidikan	Angka Putus Sekolah SD
			Angka Putus Sekolah SMP
			Angka Kelulusan Paket A
			Angka Kelulusan Paket B
			Angka Kelulusan Paket C
			Angka Kelulusan SD

			Angka Kelulusan SMP
			Angka Melanjutkan Siswa SD
			Angka Melanjutkan Siswa SMP
6	Meningkatkan manajemen pendidikan	kualitas pelayanan	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima
			Prosentase Unit kerja eselon III yang ber – ISO
			Prosentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti
			Indeks Kepuasan Masyarakat
		Hasil Evaluasi AKIP	
		Tersedianya SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan efisien	
Prosentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1			
Prosentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional			

## 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU).

IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja (IKU) Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Nomor: 800/254-Disdik/2018 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018:

Tabel: 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2018
1	Peningkatan Akses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, pendidikan bagi remaja dan orang dewasa putus sekolah dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah secara berkeadilan	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	71.25%
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	102.14%
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	103.30%
		Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi remaja dan	Angka Melek Huruf (AMH)*	99.95%



		orang dewasa putus sekolah	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)*	12.00 Tahun
2	Meningkatkan kualitas manajemen pelayanan pendidikan	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80.00 point

### 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan atau kesepakatan atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran.

Dengan mengacu pada rencana strategis tahun 2013-2018 Dinas Pendidikan Kota Bandung dan sumber daya anggaran yang ada. Dinas Pendidikan Kota Bandung telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2018. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan dan kegagalannya pada akhir periode.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung

Tahun 2018:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Tersedia dan terjangkaunya akses pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah secara berkeadilan	1	APK PAUD	%	71.26
		2	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40.72
		3	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	%	30.54
		4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.14
		5	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100.00
		6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.30
		7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100.00
		8	Angka Melek Huruf Penduduk >15 Tahun	%	99.95
		9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	tahun	12.00
2	Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	10	Persentase satuan SD yang terakreditasi	%	65.00
		11	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	sekolah	35
		12	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	sekolah	25
		13	Persentase satuan SMP yang terakreditasi	%	55.00
		14	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	sekolah	22
		15	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	sekolah	35
		16	Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	12.00
		17	Persentase Satuan PAUD yang terakreditasi	%	30.00
3	Meningkatnya efektifitas dan relevansi layanan pendidikan	18	Angka Putus Sekolah SD	%	0.01
		19	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.01

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
		20	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92.75
		21	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90.60
		22	Angka Kelulusan SD	%	100.00
		23	Angka Kelulusan SMP	%	100.00
		24	Angka Kelulusan Paket A	%	88.00
		25	Angka Kelulusan Paket B	%	92.00
		26	Angka Kelulusan Paket C	%	98.00
4	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	27	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	%	38.00
		28	Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	%	39.00
		29	Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	95.00
		30	Persentase Guru SD/SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	11.00
5	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	31	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	80.00
		32	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO	%	100.00
		33	Prosentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	43.00
		34	Prosentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	24.00

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018 tersebut. Dinas Pendidikan Kota Bandung mengalokasikan total pagu anggaran sebesar **Rp. 411.904.967.463** yang terbagi dalam 13 (dua belas) program yang

dilaksanakan oleh 5 bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.4: Rincian Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2018


No	Program	Anggaran	Unit Pelaksana
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.334.701.729	Bidang PP PAUD Dikmas
2	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	65.721.159.836	Bidang PP SD
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	46.288.448.537	Bidang PP SMP
4	Program Pendidikan Nonformal	4.486.821.233	Bidang PNFI
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	105.302.635.120	Bidang PPPTK
6	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD	5.3501.441.055	Bidang PP SD
7	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP	119.214.377.170	Bidang PP SMP
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	2.418.780.900	Kesekretariatan
9	Program Inovasi	1.714.892.705	Kesekretariatan
10	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	41.88.345.682	Kesekretariatan
11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6.316.394.496	Kesekretariatan
12	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.179.375.000	Kesekretariatan
13	Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN untuk SD, SDLB Negeri	237.594.000	Kesekretariatan

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG**

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah bahwa pembangunan diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini menandakan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, di mana program, dan kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil, maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas yang menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga pengendalian dan pertanggungjawaban program dan kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum, atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi



kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas dan pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kota Bandung selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun Renja Tahun 2018.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Berdasarkan kontrak kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2018, Dinas Pendidikan Kota Bandung berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* atas penggunaan anggaran negara. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan atau kegagalan dari setiap target kinerja yang

ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan analisis capaian kinerja.

Dalam hal ini, laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan skala peringkat kinerja Skala Ketercapaian Target sebagai berikut:

Tabel 3.1:  
Skala Ketercapaian Target

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Tersedia Data
	< 100%	Tidak Tercapai
	= 100%	Tercapai
	> 100%	Melebihi Target

Tabel 3.2: Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	Rata-Rata % Capaian	Predikat
1	>90	Sangat Baik

2	>75.00 – 89.99	Baik
3	65.00 – 74.99	Cukup
4	50.00 – 64.99	Kurang
5	0 – 49.99	Sangat Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2014-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2018, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor: 203 -2007/Disdik telah ditetapkan sebanyak 2 sasaran dan sebanyak 12 indikator kinerja (*out comes*) dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 5 indikator



- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

### **3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama 2018**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pendidikan Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor: 800/203-Disdik/2018 tanggal 10 Januari 2018 dan melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor: 640/Kep.210-Bag.ORPAD/2015 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pendidikan Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi

kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.3 selanjutnya digunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk tahun 2018.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.3:

Tabel Pencapaian IKU Dinas Pendidikan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2017	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1	APK PAUD	%	79.54	71.26	79.56	111.65
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	106.19	102.14	106.21	103.98
3	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	104.80	103.30	104.81	101.46
4	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	99.77	99.95	99.96*	100.01
5	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11.52	12.00	11.21*	93.42
6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	83.55	80.00	83.79	104.74

\*Data Sementara, diolah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator APK PAUD, dengan capaian kinerja 111.65 %, pada indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A, dengan capaian kinerja 103.98 %, pada indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B, dengan capaian kinerja 101.46 %, pada indikator Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun, dengan capaian kinerja 100.01 %, pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan capaian kinerja 104.74 %.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dengan capaian kinerja 93.42 %.

Dari 6 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan **Indikator Kinerja Utama** (IKU) Dinas Pendidikan Kota Bandung pada tahun 2018, 4 indikator menunjukkan capaian lebih dari 100% atau **melebihi target**, dan 1 indikator menunjukkan capaian kurang dari 100% atau **tidak tercapai**, tidak terdapat indikator yang menunjukkan capaian 100% atau **sesuai target**.

Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dan dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh *stakeholder* dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk target IKU Dinas Pendidikan Kota Bandung yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100% dan belum tersedia datanya pada tahun 2018, masih

diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, *focus*, dan terarah, dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhinya.

### 3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pendidikan Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2014-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2014-2018 sebanyak 5 sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, dari sebanyak 5 sasaran strategis dengan sebanyak 43 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2:**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	APK PAUD	%	71.26	79.56	111.65
2	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40.72	46.93	115.25

3	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	%	30.54	32.64	106.88
4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.14	106.21	103.98
5	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100.00	100.12	100.12
6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.30	104.81	101.46
7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100.00	100.15	100.15
8	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	99.95	99.96	100.01
9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	12.00	11.21	93.42
10	Angka Putus Sekolah SD	%	0.01	0.01	100.00
11	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.02	0.02	100.00
12	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92.75	92.76	100.01
13	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90.60	90.63	100.03
14	Angka Kelulusan SD	%	100.00	100.00	100.00
15	Angka Kelulusan SMP	%	100.00	100.00	100.00
16	Angka Kelulusan Paket A	%	88.00	96.80	110.00
17	Angka Kelulusan Paket B	%	92.00	98.50	107.07
18	Angka Kelulusan Paket C	%	98.00	99.50	101.53

19	Persentase satuan SD yang terakreditasi	%	65.00	65.03	100.05
20	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	sekolah	35	37	105.71
21	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	sekolah	25	28	112.00
22	Persentase satuan SMP yang terakreditasi	%	55.00	55.02	100.04
23	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	sekolah	22	24	109.09
24	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	sekolah	35	38	108.57
25	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	%	30.00	30.13	100.43
26	Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	12.00	12.02	100.17
27	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	%	38.00	38.01	100.03
28	Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	%	39.00	39.03	100.08
29	Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	95.00	95.02	100.02
30	Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	11.00	11.01	100.09

31	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO	%	100.00	100.00	100.00
32	Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	43.00	43.02	100.05
33	Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	24.00	24.01	100.04
34	Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)	Skala	76.00	76.86	101.13
35	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Skala	80.00	83.79	104.74

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut:

**Tabel 3.3:**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	82.86 %
2	Sesuai Target	14.29 %
3	Tidak Mencapai Target	2.86 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 5 Sasaran di atas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4:**  
**Pencapaian target Misi**


No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	18	13	72.22	4	22.22	1	5.56
2	Misi 2	8	8	100.00	0	0.00	0	0.00
3	Misi 3	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
4	Misi 4	5	4	80.00	1	20.00	0	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>29</b>	<b>82.86</b>	<b>5</b>	<b>14.29</b>	<b>1</b>	<b>2.86</b>

Dari sebanyak 5 sasaran dengan sebanyak 35 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5:**  
**Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**



No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>	<b>18</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	13	72.22 %
2	Sesuai Target	4	22.22 %
3	Tidak Mencapai Target	1	5.56 %
<b>B.</b>	<b>Misi 2</b>	<b>8</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	8	100.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
<b>C.</b>	<b>Misi 3</b>	<b>4</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	4	100.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
<b>D.</b>	<b>Misi 4</b>	<b>5</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	4	80.00 %
2	Sesuai Target	1	20.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %



Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain:

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 5 sasaran dan sebanyak 35 indikator kinerja dari sebanyak 4 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2014-2018, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

### Sasaran 1

Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini, usia sekolah, remaja dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6:**

#### **Analisis Pencapaian Sasaran 1**

**Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini, usia sekolah, remaja dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	APK PAUD	%	71.26	79.54	111.62	71.26	79.56	111.65
2	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40.52	41.13	101.51	40.72	46.93	115.25
3	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	%	30.39	32.38	106.55	30.54	32.64	106.88

4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.12	102.17	100.05	102.14	106.21	103.98
5	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100.00	100.38	100.38	100.00	100.12	100.12
6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.25	103.31	100.06	103.30	104.81	101.46
7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100.00	101.02	101.02	100.00	100.15	100.15
8	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	99.75	99.76	100.01	99.95	99.96	100.01
9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11.80	11.25	95.34	12.00	11.21	93.42

Sasaran Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini, usia sekolah, remaja dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan dapat dilihat dari sebanyak 9 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**APK PAUD**" adalah sebesar 79.56 % dari target sebesar 71.26 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja

Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 111.65 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

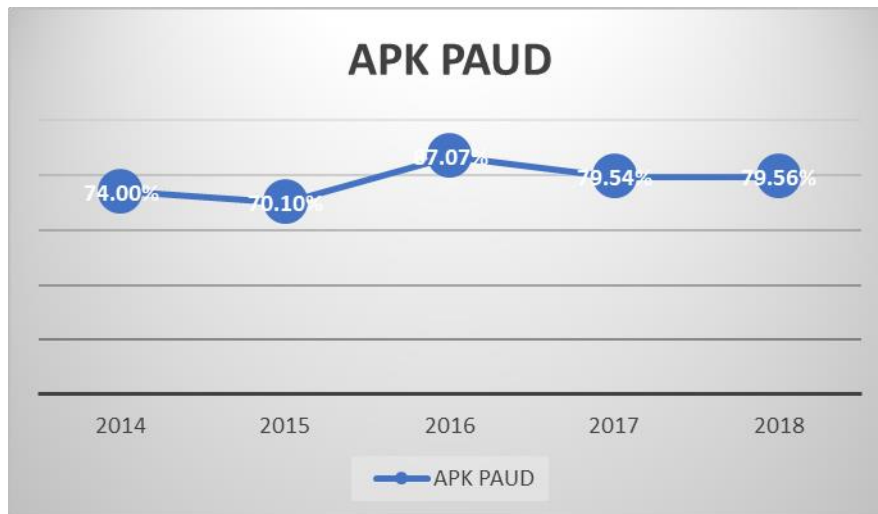
Anak PAUD Kota Bandung Mengikuti Simulasi Manasik Haji



Capaian kinerja nyata indikator 1 "APK PAUD" tahun ini meningkat 0.03 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 111.62 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "APK PAUD" tahun ini adalah sebesar 111.65 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 111.65 %.

Capaian indikator APK PAUD dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator APK PAUD melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1 unit Gedung.
2. Kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik) sebanyak 3 TK Negeri
3. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1.100 lembaga.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "**Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal**" adalah sebesar 46.93 % dari target sebesar 40.72 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 115.25 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal" tahun ini meningkat 13.74 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 101.51 %.



Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal" tahun ini adalah sebesar 115.25 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 115.25 %.

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator APK PAUD Formal melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1 unit Gedung.
2. Kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik) sebanyak 3 TK Negeri

3. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1.100 lembaga.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "**Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal**" adalah sebesar 32.64 % dari target sebesar 30.54 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 106.88 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal" tahun ini meningkat 0.33 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 106.55 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal" tahun ini adalah sebesar 106.88 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 106.88 %.

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator APK PAUD Nonformal melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1unit Gedung.
2. Kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik) sebanyak 3 TK Negeri



3. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1.100 lembaga.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "**Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A**" adalah sebesar 106.21 % dari target sebesar 102.14 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 103.98 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A" tahun ini meningkat 3.93 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.05 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 4 "Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A" tahun ini adalah sebesar 103.98 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 103.98 %.

Jika dibandingkan daerah lain capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A Kota Bandung masih lebih tinggi.

Berikut capaian Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A daerah lain:

No	Kabupaten/Kota Lain	Capaian
1	Kab. Bandung	100.78%
2	Kota Cimahi	102.54%

3	Kab. Sumedang	104.10%
4	Kab. Purwakarta	102.12%
5	Kab. Subang	101.63%

Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id>

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengadaan sarana dan prasarana SD sebanyak 4 ruang yang direhabilitasi, 135 ruang kelas baru.
2. Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SD sebanyak 49 rehab ruang kelas, 26 RKB, dan 83 lokasi perpustakaan.
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD sebanyak 460 Sekolah.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "**Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)**" adalah sebesar 100.12 % dari target sebesar 100.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.12 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)" tahun ini menurun 0.26 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.38 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)" tahun ini adalah sebesar 100.12 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.12 %.

Jika dibandingkan daerah lain capaian indikator Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A) Kota Bandung masih lebih tinggi. Berikut capaian Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A) daerah lain:

No	Kabupaten/Kota Lain	Capaian
1	Kab. Bandung	92.06%
2	Kota Cimahi	96.45%
3	Kab. Sumedang	104.10%
4	Kab. Purwakarta	102.12%
5	Kab. Subang	101.63%

Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id>

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A) melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengadaan sarana dan prasarana SD sebanyak 4 ruang yang direhabilitasi, 135 ruang kelas baru.
2. Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SD sebanyak 49 rehab ruang kelas, 26 RKB, dan 83 lokasi perpustakaan.
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD sebanyak 460 Sekolah.

Capaian kinerja nyata indikator 6 "**Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B**" adalah sebesar 104.81 % dari target sebesar 103.30 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 101.46 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 6 "Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B" tahun ini meningkat 1.40 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.06 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B" tahun ini adalah sebesar 101.46 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 101.46 %.

Jika dibandingkan daerah lain capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B Kota Bandung masih lebih tinggi.

Berikut capaian Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B daerah lain:

No	Kabupaten/Kota Lain	Capaian
1	Kab. Bandung	96.99%
2	Kota Cimahi	96.29 %
3	Kab. Sumedang	99.48 %
4	Kab. Purwakarta	102.07 %
5	Kab. Subang	103.78 %

Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung pencapaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B melalui kegiatan antara lain:

1. Kegiatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan SMP sebanyak 6 kegiatan.
2. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pengadaan saran dan prasarana SMP sebanyak 60 paket mebeler, 2 Sekolah rehabilitasi, 70 ruang RKB, 6 Sekolah dibangun sanitasi dan 14 sekolah yang dibangun benteng.
3. Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SMP sebanyak 24 ruang mebeler, 39 ruang direhabilitasi,

10 sekolah laboratorium computer, 30 sekolah laboratorium matematika dan 3 sekolah buku koleksi perpustakaan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "**Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)**" adalah sebesar 100.15 dari target sebesar 100.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.15 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)" tahun ini menurun 0.87 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 101.02 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)" tahun ini adalah sebesar 100.15 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.15 %.

Jika dibandingkan daerah lain capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B Kota Bandung masih lebih tinggi.

Berikut capaian Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B) daerah lain:

No	Kabupaten/Kota Lain	Capaian
1	Kab. Bandung	74.79%
2	Kota Cimahi	78.81%

3	Kab. Sumedang	79.64%
4	Kab. Purwakarta	80.39%
5	Kab. Subang	80.07%

Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

Penjelasan indikator 8 "**Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun**", pendidikan nasional sesuai dengan kaidah yang berlaku secara internasional, itu diukur berdasarkan beberapa indikator utama. Beberapa indikator yang berelasi dengan pendidikan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Melek Huruf (AMH), serta Persentase Partisipasi Sekolah. Kalau diperhatikan, IPM Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan

Aspek pendidikan sampai saat ini menjadi salah satu indikator penting bagi sebuah negara, khususnya Indonesia. Pendidikan yang baik, dengan pelaksanaan yang benar, dan berkualitas tentunya akan memberikan dampak yang luar biasa besarnya bagi pembangunan nasional. Pendidikan merupakan bahan baku yang mampu melahirkan generasi-generasi terdidik untuk mencapai pemberdayaan manusia yang optimal dan berkelanjutan. Tanpa pendidikan, tentu sebuah negara akan dikatakan kurang maju dan kurang berkembang. Oleh karena itu, perlunya membangun pendidikan menjadi sebuah urgensi yang hendaknya segera ditangani secara intensif dan berkesinambungan.

Penuntasan buta aksara merupakan bagian dari fokus pembangunan untuk peningkatan *human capital*. Hal ini mengingat peran sentral pendidikan baik sebagai bagian dari pemenuhan hak warga Negara, maupun karena daya ungkit pendidikan terhadap tujuan pembangunan yang lain seperti pembangunan dan pemerataan ekonomi dan sosial. Terlebih lagi, dalam RPJMD Kota Bandung 2013-2018, penegasan akan pentingnya pendidikan juga bisa ditemukan dalam misi 3 tentang Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing telah menjadi arah bagi pembangunan di Kota Bandung. Angka Melek Huruf merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya berdasarkan hasil pengukuran dari BPS Kota Bandung.

Capaian kinerja nyata indikator "**Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun**" pada tahun 2018 adalah sebesar 99.96 % dari target sebesar 99.95 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.01 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Capaian ini juga menyumbang sebanyak 100.01% dari target pada akhir RPJMD Tahun 2018.

Berikut grafik perkembangan pencapaian AMH selama lima tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018:



Grafik 3.13:  
Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Bandung Tahun 2010-2018



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung 2018, diolah.

Pada tahun 2018, capaian kinerja **Angka Melek Huruf (AMH)** menunjukkan kinerja yang **sangat baik**. Capaian ini juga menyumbang sebanyak 99.78% dari target pada akhir RPJMD Tahun 2018.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Program Keaksaraan Dasar yang merupakan upaya pemberian kemampuan keaksaraan bagi penduduk tuna aksara agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung. Keberhasilan peningkatan capaian Angka Melek Huruf (AMH) dari tahun sebelumnya didukung dengan adanya alokasi anggaran dari pemerintah daerah yang cukup memadai untuk bidang pendidikan serta meningkatnya aksesibilitas Pendidikan Nonformal.

Peningkatan angka melek huruf juga terkait dengan perluasan dan peningkatan pendidikan nonformal. Beberapa data terkait dengan pendidikan nonformal antara lain adalah sebagai berikut:

- a. PKBM dan TBM berjumlah 580 buah, dengan peserta didik 11.351 dan jumlah tutor 580 orang.
- b. PAUD berjumlah 3.213 buah dengan peserta didik sebanyak 117.612 anak.

Kondisi pencapaian angka melek huruf yang positif menunjukkan hasil dari program/ kegiatan yang telah dilakukan, yang menggambarkan bukan hanya peran dari pemerintah. Capaian ini juga menunjukkan kontribusi penting dari pihak non pemerintah seperti swasta dan organisasi masyarakat yang juga menjadi penyelenggara pendidikan di berbagai jenjang.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Program Keaksaraan Dasar yang merupakan upaya pemberian kemampuan keaksaraan bagi penduduk tuna aksara agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung, mendengarkan dan berbicara untuk mengomunikasikan teks lisan dan tulis dengan menggunakan aksara dan angka dalam bahasa Indonesia.

Kontribusi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung capaian Angka Melek Huruf antara lain penyelenggaraan ujian paket A setara SD,

penyelenggaraan ujian paket B setara SMP, dan penyelenggaraan ujian paket C setara SMA.

Pemberantasan Buta Aksara intensif sebagai upaya untuk mempercepat peningkatan tingkat melek huruf (*literacy-rate*) dengan target setidaknya mencapai 100% pada tahun 2018.

Guna menjangkau kelompok-kelompok yang masih buta huruf, Pendidikan Luar Sekolah mempunyai Program Keaksaraan Fungsional. Program Keaksaraan Fungsional ini lebih mengkonsentrasikan kepada kelompok usia produktif yaitu umur 10-44 tahun. Keaksaraan fungsional adalah pendekatan pembelajaran baca, tulis dan hitung yang terintegrasi dengan keterampilan usaha berdasarkan kebutuhand anpotensi warga belajar. Adapun tujuan program ini adalah membelajarkan warga belajar agar mampu membaca, menulis, berhitung, dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai dasar untuk meningkatkan usaha dan taraf kehidupannya.

Keaksaraan fungsional merupakan suatu pendekatan atau cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menggunakan keterampilan menulis, membaca, berhitung, mengamati, dan menganalisa yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya.

Tujuan program keaksaraan fungsional adalah diharapkan peserta didik untuk adalah bisa meningkatkan pengetahuan membaca, menulis dan berhitung serta keterampilan fungsional untuk meningkatkan taraf hidupnya dan menggali potensi dan sumber-sumber kehidupan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik, untuk memecahkan masalah keaksaraan.



Peserta Keaksaraan Fungsional di PKBM Sukajadi Kota Bandung

Beberapa kendala yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Banyaknya peserta didik yang masuk kategori miskin atau tidak mampu secara ekonomi. Kemiskinan menjadi salah satu persoalan penting yang dalam kaitan dengan pendidikan akan membatasi akses peserta didik terhadap pendidikan.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia pendidikan masih memerlukan peningkatan kompetensi dan Profesionalitas di bidang pembelajaran. Aspek penting dari tenaga pendidikan bukan hanya sekedar kecukupan jumlah yang dari tahun ke tahun sudah menunjukkan perkembangan

yang positif. Kualitas SDM pendidikan menjadi kunci yang akan menentukan kualitas pendidikan yang dihasilkan.



Pembelajaran Keaksaraan Fungsional di PKBM Sukajadi Kota Bandung

### **Solusi:**

1. Untuk menjawab persoalan kapasitas ekonomi yang terbatas, skema bantuan pendidikan menjadi salah satu jawabannya. Pengembangan bantuan pendidikan berupa Kartu Bandung Pintar, beasiswa rawan putus sekolah atau kembali ke sekolah, pemberian bantuan biaya pendidikan mahasiswa, pemberian jaminan pendidikan bagi Siswa Miskin untuk pelajar dari keluarga tidak mampu dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) adalah beberapa solusi yang sudah dilakukan dan perlu terus dikembangkan ke depan.
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan antara lain dilakukan dengan:
  - a) Memfasilitasi peningkatan kompetensi dan sertifikasi pendidik;

- b) Pemberdayaan (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) (MGMP) atau (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) (MKKS) atau (Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kejuruan) (K3SK).

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun" tahun ini adalah sebesar 100.01 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.01 %.

Capaian kinerja nyata indikator 9 "**Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)**" adalah bahwa kemudahan akses pendidikan menjadi kunci untuk pemenuhan hak warga negara dalam bidang pendidikan, seperti juga indikator pendidikan lain yang penting seperti angka melek huruf. Hal ini karena berbagai hambatan baik teknis maupun non teknis, menjadikan pemenuhan hak atas pendidikan yang sudah dijamin oleh konstitusi bisa jadi tidak terpenuhi. Sasaran ini menegaskan bahwa pemerintah akan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan untuk memastikan pemenuhan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi. Pemerintah Daerah Kota Bandung telah menetapkan indikator peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai penanda perluasan akses pendidikan. Rata-rata lama sekolah ini menjelaskan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan

formal yang pernah dijalani. Indikator ini merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya merupakan hasil dari pengukuran BPS Kota Bandung.

Data Capaian RLS merupakan data yang bersumber dari BPS Kota Bandung. Tahun 2018 capaian indikator ini belum tercapai sesuai target, baru terealisasi sebesar 11.54 (*Sumber: Disdik, capaian sementara*) tahun dari target 12.00 tahun, dengan prosentase capaian kinerjanya 96.16%.

Pada tahun 2018, capaian kinerja **Rata-rata Lama Sekolah** (RLS) menunjukkan kinerja yang **baik**. Walaupun tidak tercapai sesuai target realisasi capaian indikator RLS ini mengalami kenaikan sebesar 0.02 dari tahun sebelumnya. Capaian indikator ini juga menyumbang sebanyak 96.16% dari target pada akhir RPJMD Kota Bandung pada Tahun 2018.

Indikator ini merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya merupakan hasil dari pengukuran BPS Kota Bandung.

Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh perbedaan metode perhitungan yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik pada saat target ditetapkan dan pada saat perhitungan realisasi. Basis metode perhitungan yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik pada saat target ditetapkan dan pada saat perhitungan realisasi pun berbeda. Pada saat target ditetapkan, usia penduduk yang menjadi basis perhitungan adalah 15 tahun. Pada saat perhitungan realisasi, BPS menetapkan metode baru perhitungan angka rata-

rata lama sekolah dengan mendasarkan pada basis data penduduk, usia 25 tahun.

Lamanya bersekolah merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Banyak faktor yang jadi penyebab dari ketidak tercapaiannya RLS 12 tahun, antara lain persepsi masyarakat tentang pendidikan yang dianggap belum menjanjikan, serta mahalnya biaya pendidikan menjadi kendala selanjutnya.

Intervensi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam mendukung capaian Rata-rata Lama Sekolah antara lain penyelenggaraan ujian paket A setara SD, penyelenggaraan ujian paket B setara SMP dan penyelenggaraan ujian paket C setara SMA.



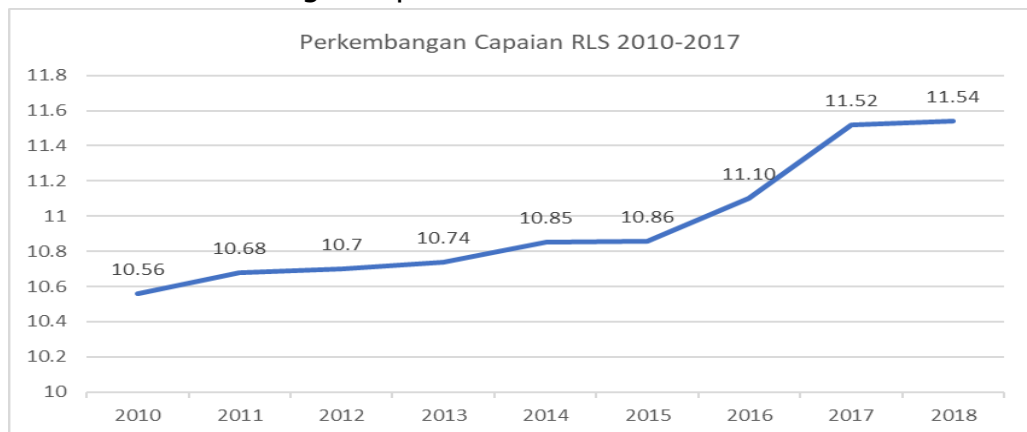
Kegiatan Paket C Kota Bandung

Berdasarkan rata-rata lama sekolah penduduk di Kota Bandung, selama 2010-2017 terjadi peningkatan kualitas pendidikan yaitu dari 11.05 tahun di tahun 2015 menjadi 11.54 tahun pada tahun 2018



(setara SLTA kelas 3). Peningkatan rata-rata lama sekolah di Kota Bandung ini dapat dimaknai bahwa penduduk Kota Bandung semakin sadar akan pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berikut ini adalah perkembangan capaian RLS selama 8 tahun:

Grafik 3.14:  
Perkembangan capaian RLS dari Tahun 2010 - 2018



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung 2018, diolah/Data Sementara

Perluasan akses pendidikan menjadi kunci untuk pemenuhan hak warga negara dalam bidang pendidikan, seperti juga indikator pendidikan lain yang penting seperti angka melek huruf. Hal ini karena berbagai hambatan baik teknis maupun non teknis, menjadikan pemenuhan hak atas pendidikan yang sudah dijamin oleh konstitusi bisa jadi tidak terpenuhi. Sasaran ini menegaskan bahwa pemerintah akan mengembangkan kebijakan, program, dan kegiatan untuk

memastikan pemenuhan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi.


Pemerintah Daerah Kota Bandung telah menetapkan indikator peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai penanda perluasan akses pendidikan. Rata-rata lama sekolah ini menjelaskan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.



Pembelajaran Paket C

Rata-rata lama sekolah merupakan salah satu indikator dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dilakukan oleh Program pembangunan Perserikatan Bangsa-bangsa (UNDP). Sesuai laporan IPM tahun 2017, IPM Indonesia berada diperingkat 1103 dari 188 negara.

Sejak tahun 2013 penghitungan rata-rata lama sekolah mengalami perubahan sedikit penyesuaian yaitu terkait dengan penetapan batas usia



penduduk yang diamati. Dalam metode baru, batas usia penduduk dinaikkan menjadi 25 tahun dari sebelumnya 15 tahun.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan kualitas manusia, terutama meningkatkan rata-rata lama sekolah. Program-program dari Pemerintah Pusat yang mendukung peningkatan RLS yaitu Pendidikan Menengah Universal (PMU). Program tersebut dimaksudkan untuk menyambung program Wajib belajar 9 tahun. Program PMU merupakan cikal bakal diterapkannya wajib belajar pendidikan 12 tahun. Program ini memberikan kesempatan luas kepada anak untuk mengikuti pendidikan menengah yang difasilitasi pemerintah. Selain PMU, Pemerintah pusat melalui Kemendikbud juga meluncurkan:

1. Program Indonesia Pintar (PIP),
2. Bantuan operasional sekolah menengah.
3. Bantuan Operasional Siswa Miskin (BOSSM), dan
4. Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM).

**Sasaran 2**

Meningkatnya efektifitas layanan pendidikan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya efektifitas layanan pendidikan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka Putus Sekolah SD	%	0.01	0.01	100.00	0.01	0.01	100.00
2	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.02	0.02	100.00	0.02	0.02	100.00
3	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92.69	92.71	100.02	92.75	92.76	100.01
4	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90.40	90.47	100.08	90.60	90.63	100.03
5	Angka Kelulusan SD	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
6	Angka Kelulusan SMP	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
7	Angka Kelulusan Paket A	%	86.00	100.00	116.28	88.00	96.80	110.00
8	Angka Kelulusan Paket B	%	90.00	100.00	111.11	92.00	98.50	107.07
9	Angka Kelulusan Paket C	%	96.00	100.00	104.17	98.00	99.50	101.53

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

Capaian kinerja nyata indikator 1 " **Angka Putus Sekolah SD** " adalah sebesar 0.01 dari target sebesar 0.01 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini **sesuai target** yang diperjanjikan.



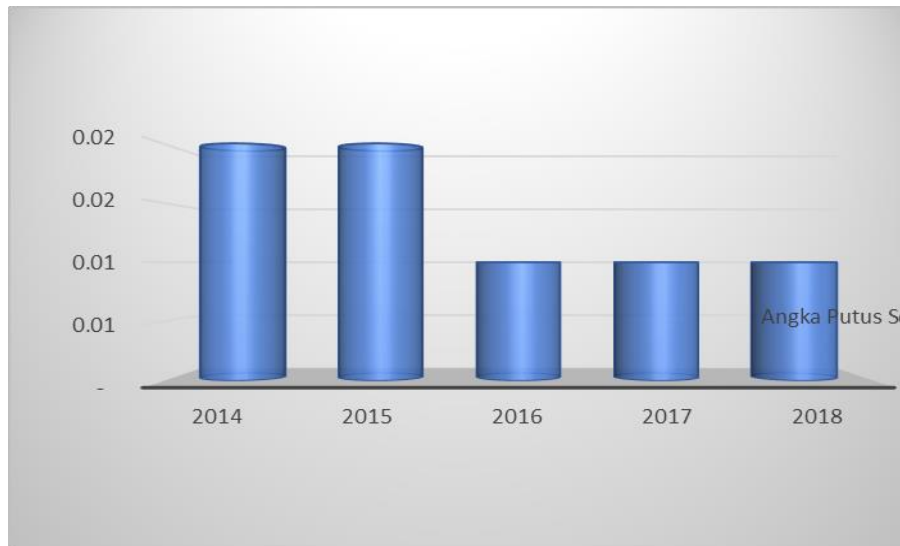
Capaian kinerja nyata indikator 1 " **Angka Putus Sekolah SD** " tahun ini sama 100.00 % dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00 %

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 " **Angka Putus Sekolah SD** " tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Intervensi Dinas Pendidikan dalam mendukung capaian indikator **Angka Putus Sekolah** pelaksanaan Program Penyelenggaraan Sekolah

Gratis SD melalui kegiatan Kartu Bandung Pintar SD yang diberikan untuk 36.199 Siswa SD.

Berikut adalah perkembangan capaian angka putus Sekolah SD selama 5 tahun:



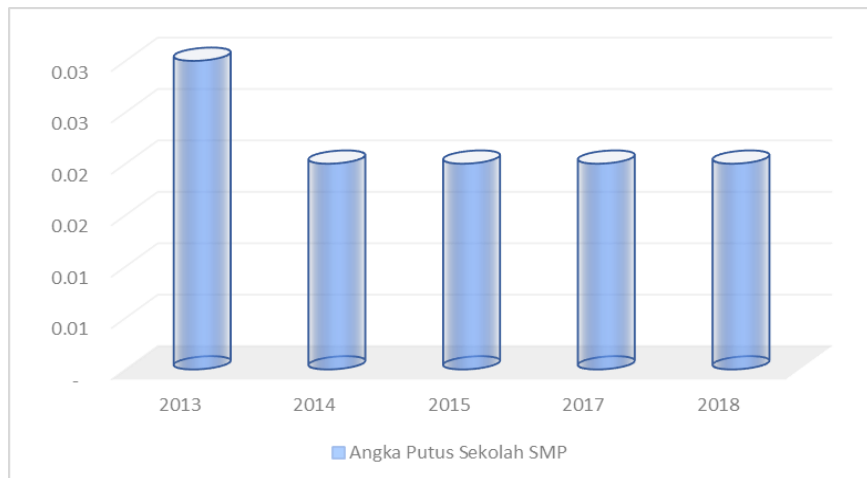
Capaian kinerja nyata indikator 2 " **Angka Putus Sekolah SMP** " adalah sebesar 0.02 dari target sebesar 0.02 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini **sesuai target** yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "angka Putus Sekolah SMP" tahun ini sama 100.00 % dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00 %.



Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 2 "Angka Putus Sekolah SMP" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Berikut adalah perkembangan capaian angka putus Sekolah SMP selama 5 tahun:



Intervensi Dinas Pendidikan dalam mendukung capaian indikator Angka Putus Sekolah SMP pelaksanaan Program Penyelenggaraan Sekolah

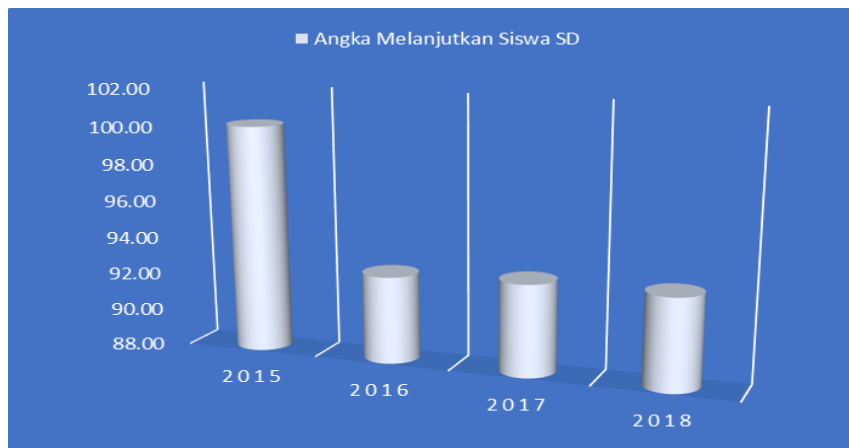
Gratis melalui kegiatan Kartu Bandung Pintar SMP yang diberikan untuk 19.500 Siswa SMP.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "**Angka Melanjutkan Siswa SD**" adalah sebesar 92.76 dari target sebesar 92.75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.01 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Angka Melanjutkan Siswa SD" tahun ini meningkat 100.01 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.02 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 3 "Angka Melanjutkan Siswa SD" tahun ini adalah sebesar 100.01 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.08 %.

Berikut adalah perkembangan capaian Angka melanjutkan SD selama 5 tahun:



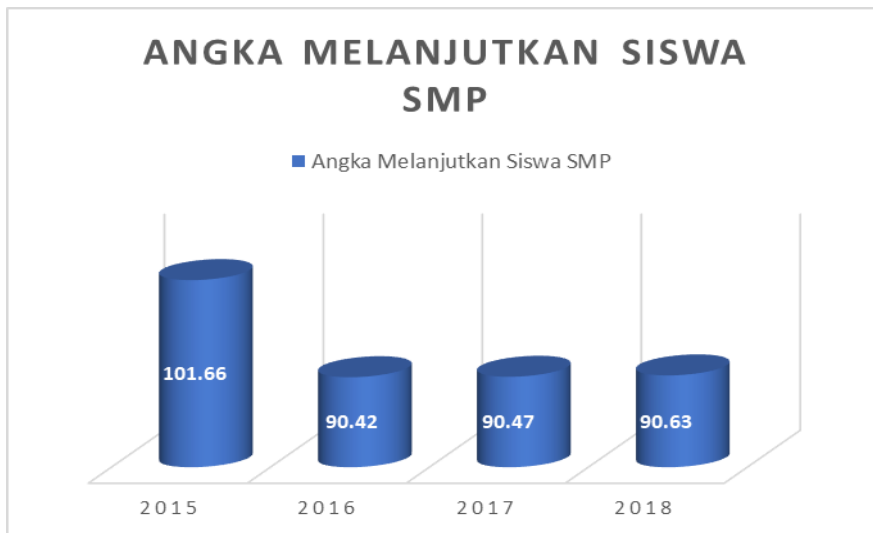


Capaian kinerja nyata indikator 4 "**Angka Melanjutkan Siswa SMP**" adalah sebesar 90.63 % dari target sebesar 90.60 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.03 %, capaian ini **melebihi target** yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Angka Melanjutkan Siswa SMP" tahun ini meningkat 100.03 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00 %

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 4 "Angka Melanjutkan Siswa SMP" tahun ini adalah sebesar 100.03 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.03 %.

Berikut adalah perkembangan capaian Angka melanjutkan SMP selama 4 tahun:



Capaian kinerja nyata indikator 5 "**Angka Kelulusan SD**" adalah sebesar 100.00 % dari target sebesar 100.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan SD" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 6 "**Angka Kelulusan SMP**" adalah sebesar 100.00 dari target sebesar 100.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan SMP" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "**Angka Kelulusan Paket A**" adalah sebesar 96.80 dari target sebesar 88.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 110.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "Angka Kelulusan Paket A" tahun ini menurun 6.28 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 116.28

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan Paket A" tahun ini adalah sebesar 110.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 110.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "**Angka Kelulusan Paket B**" adalah sebesar 98.50 dari target sebesar 92.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 107.07 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "Angka Kelulusan Paket B" tahun ini menurun 4.04 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 111.11 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan Paket B" tahun ini adalah sebesar 107.07 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 107.07 %.

Capaian kinerja nyata indikator 9 "**Angka Kelulusan Paket C**" adalah sebesar 99.50 dari target sebesar 98.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 101.53 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 9 "Angka Kelulusan Paket C" tahun ini menurun 2.64 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 104.17

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Angka Kelulusan Paket C" tahun ini adalah sebesar 101.53 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 101.53 %.

<b>Sasaran 3</b>
Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8:**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan**  
**berwawasan lingkungan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase satuan SD yang terakreditasi	%	60.00	63.66	106.10	65.00	65.03	100.05
2	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	sekolah	30	32	106.67	35	37	105.71
3	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	sekolah	18	31	172.22	25	28	112.00
4	Persentase satuan SMP yang terakreditasi	%	50.00	53.36	106.72	55.00	55.02	100.04
5	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	sekolah	15	17	113.33	22	24	109.09
6	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	sekolah	28	30	107.14	35	38	108.57

7	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	%	15.00	15.05	100.33	30.00	30.13	100.43
8	Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	11.00	11.02	100.18	12.00	12.02	100.17

Sasaran Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 8 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase satuan SD yang terakreditasi**" adalah sebesar 65.03 % dari target sebesar 65.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.05 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase satuan SD yang terakreditasi" tahun ini menurun 6.05 poin dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 106.10%

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase satuan SD yang terakreditasi" tahun ini adalah sebesar 100.05 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.05 %.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "**Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD**" adalah sebesar 37 dari target sebesar 35 yang direncanakan dalam

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 105.71 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD" tahun ini menurun 0.96 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 106.67%

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD" tahun ini adalah sebesar 105.71 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 105.71 %.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "**Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD**" adalah sebesar 28 dari target sebesar 25 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 112.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD" tahun ini menurun 60.22 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 172.22%

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD" tahun ini adalah sebesar 112.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 112.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "**Persentase satuan SMP yang terakreditasi**" adalah sebesar 55.02 % dari target sebesar 55.00 % yang

direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.04 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Persentase satuan SMP yang terakreditasi" tahun ini menurun 6.68 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 106.72%

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase satuan SMP yang terakreditasi" tahun ini adalah sebesar 100.04 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.04 %.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "**Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP**" adalah sebesar 24 dari target sebesar 22 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 109.09 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP" tahun ini menurun 4.24 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 113.33 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP" tahun ini adalah sebesar 109.09 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 109.09 %.

Capaian kinerja nyata indikator 6 "**Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP**" adalah sebesar 38 dari target sebesar 35 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 108.57 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 6 "Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP" tahun ini meningkat 1.43 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 107.14 %.


Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP" tahun ini adalah sebesar 108.57 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 108.57 %.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "**Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi**" adalah sebesar 30.13% dari target sebesar 30.00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.43%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 7 "**Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi**" tahun ini meningkat 0.10 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.33 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi " tahun ini adalah sebesar





100.43 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.43 %.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "**Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal**" adalah sebesar 12.02 % dari target sebesar 12.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.17 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 8 "Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal" tahun ini menurun 0.01 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.18 %

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal" tahun ini adalah sebesar 100.17 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.17 %.

## Sasaran 4

Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu

Pencapaian sasaran 4 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9:**

### **Analisis Pencapaian Sasaran 4**

#### **Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	%	36.00	36.02	100.06	38.00	38.01	100.03
2	Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	%	37.00	37.05	100.14	39.00	39.03	100.08
3	Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	92.00	92.10	100.11	95.00	95.02	100.02
4	Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	10.00	10.02	100.20	11.00	11.01	100.09

Sasaran Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu dapat dilihat dari sebanyak 4 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1" adalah sebesar 38.01 % dari target sebesar 38.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga

persentase capaian kerjanya adalah 100.03 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini menurun 0.03 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.06 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini adalah sebesar 100.03 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.03 %.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1" adalah sebesar 39.03 dari target sebesar 39.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.08 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini menurun 0.06 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.14 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini adalah sebesar 100.08 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.08 %.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1" adalah sebesar 95.02 % dari target sebesar 95.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.02 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini menurun 0.09 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.11 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1" tahun ini adalah sebesar 100.02 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.02 %.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2" adalah sebesar 11.01 % dari target sebesar 11.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.09 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2" tahun ini menurun 0.11 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.20 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2" tahun ini adalah

sebesar 100.09 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.09 %.

### Sasaran 5

Tersedianya system tatakelola dan SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima

Pencapaian sasaran 5 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10:**

#### **Analisis Pencapaian Sasaran 5**

**Tersedianya system tatakelola dan SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber-ISO	%	80.00	80.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2	Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	42.00	42.17	100.40	43.00	43.02	100.05
3	Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	23.00	23.11	100.48	24.00	24.01	100.04
4	Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)	Skala	71.00	71.22	100.31	76.00	76.86	101.13
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Skala	83.48	83.36	99.86	80.00	83.79	104.74

Sasaran Tersedianya system tatakelola dan SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dapat dilihat dari sebanyak 5 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 **"Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO"** adalah sebesar 100.00 dari target sebesar 100.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 2 **"Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1"** adalah sebesar 43.02 % dari target sebesar 43.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.05 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1" tahun ini meningkat 100.05 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1" tahun ini adalah

sebesar 100.05 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.05 %.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "**Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional**" adalah sebesar 24.01 % dari target sebesar 24.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.04 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional" tahun ini meningkat 100.04 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.48 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional" tahun ini adalah sebesar 100.04 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 100.04 %.

Capaian kinerja nyata indikator 4 "**Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)**" adalah sebesar 76.86 dari target sebesar 76.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 101.13 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Pada Tahun 2018 nilai akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan ditargetkan memperoleh skor 71.00 atau kategori BB. Untuk mencapai hal tersebut telah dilakukan penyempurnaan Renstra (Rencana Strategis) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Langkah ini dilakukan dengan melalui pembahasan intensif

mengenai arah organisasi Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan melibatkan pimpinan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Sejalan dengan itu dilakukan penyesuaian IKU Dinas Pendidikan secara berjenjang ke setiap Bidang, Seksi, dan Sub Bagian di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Langkah penyesuaian IKU dilakukan melalui reviu terhadap IKU Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam rangka menjamin penerapan AKIP yang semakin baik di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Bandung. Dinas Pendidikan Kota Bandung pada tahun 2018 Evaluasi AKIP dari target yang ditetapkan sebesar 76.00, telah terealisasi sebesar 76.86 (tingkat akuntabilitas kinerja pada level **BB: Sangat Baik**) atau **melebihi target** (ini merupakan nilai evaluasi AKIP tahun 2017, karena laporan LKIP 2018 pada saat laporan ini dibuat belum dievaluasi oleh inspektorat), dengan persentase capaian kinerja sebesar 101.13%.

Rincian hasil evaluasi AKIP 2018 Dinas Pendidikan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai 2015	Nilai 2016	Nilai 2017	Nilai 2018
A	Perencanaan Kinerja	35	25.06	25.37	26.27	26.03
B	Pengukuran Kinerja	20	15.95	13.75	13.75	15.00
C	Pelaporan Kinerja	15	9.30	10.69	10.96	9.30



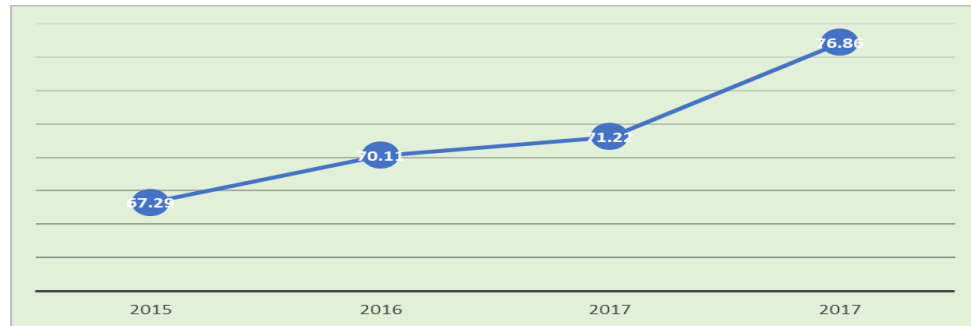
D	Evaluasi Kinerja	10	5.92	5.83	5.83	5.67
E	Capaian Kinerja	20	11.05	14.20	14.42	20.98
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>67.29</b>	<b>70.11</b>	<b>71.22</b>	<b>76.86</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>B</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>

*Sumber: Inspektorat Kota Bandung, 2018*

Nilai Evaluasi AKIP Dinas Pendidikan Kota Bandung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini didukung dengan dilakukan beberapa intervensi oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung yaitu penyempurnaan Renstra dengan melakukan reviu terhadap Renstra secara berkala serta pemenuhan pelaporan kinerja seperti ketepatan waktu penyampaian laporan, informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, LKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi sekarang dan tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.

Berikut adalah grafik perkembangan nilai AKIP Dinas Pendidikan Kota Bandung dari tahun 2015-2018:

Grafik 3.1.2.1: Perkembangan Nilai AKIP



Capaian kinerja nyata indikator 4 "Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)" tahun ini meningkat 0.82 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.31 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)" tahun ini adalah sebesar 101.13 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kerjanya mencapai 101.13 %.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**" adalah sebesar 83.79 dari target sebesar 80.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 104.74 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 5 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini meningkat 4.88 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 99.86 %.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini adalah sebesar 104.74 %, bila

dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerjanya mencapai 104.74 %.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Dinas Pendidikan Kota Bandung menetapkan kebijakan tentang Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Hal tersebut dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bandung, juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai secara obyektif, dan periodik terhadap perkembangan kinerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Pendidikan Kota Bandung diperoleh dari kuesioner yang masuk yang diisi oleh sebanyak 183 responden dan diolah dalam data entri komputer untuk mendapat IKM-nya. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan Nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dalam menghitung indeks kepuasan masyarakat terhadap 14 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama.

Berikut adalah table nilai rata-rata setiap unsur pelayanan di Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018:

a. Tabel Nilai rata-rata unsur pelayanan

No	Unsur Pelayanan	UNIT PELAYANAN		
		Nilai rata-rata	Mutu Pelayanan	Kualitas Pelayanan
U1	Persyaratan	3.35	A	Sangat Baik
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.40	A	Sangat Baik
U3	Waktu Penyelesaian	3.29	A	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	3.86	A	Sangat Baik
U5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3.25	B	Baik
U6	Kompetensi pelaksana	3.28	A	Sangat Baik
U7	Perilaku pelaksana	3.35	A	Sangat Baik
U8	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3.14	B	Baik
U9	Sarana dan Prasarana	3.54	A	Sangat Baik

Untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat dilihat pada table berikut:

Unsur Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai
Jml.Nilai	569	578	559	657	553	558	570	534	602	<b>83.79</b>
NRR/Unsur	3.35	3.40	3.29	3.86	3.25	3.28	3.35	3.14	3.54	
NRR tbling/Unsur	0.37	0.37	0.36	0.43	0.36	0.36	0.37	0.35	0.39	

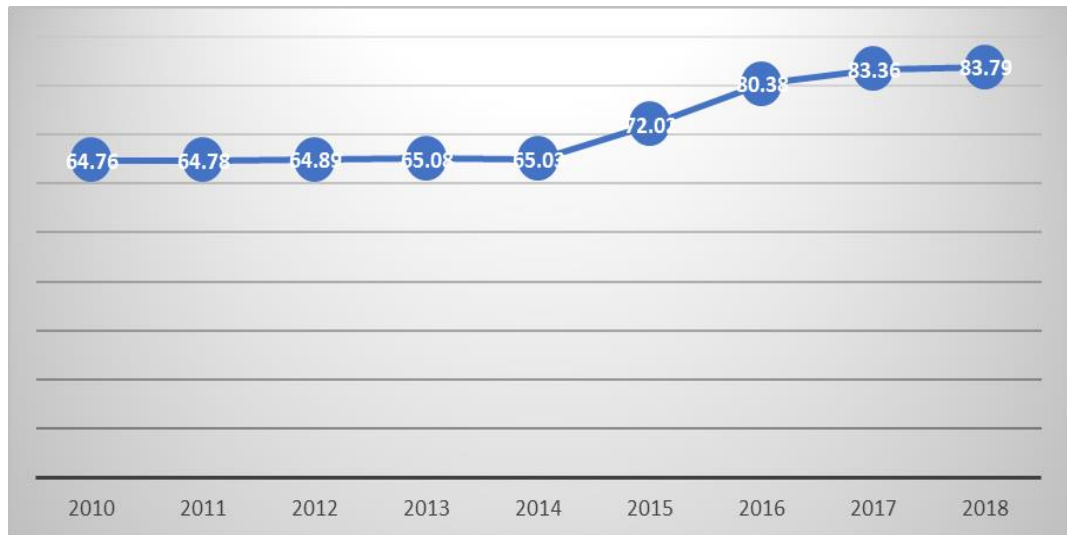
b. Tabel Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Dari perhitungan table di atas memperlihatkan bahwa nilai mutu pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan jumlah responden sebanyak 170 orang yang di-survey pada tahun 2018 diperoleh nilai *survey* kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 83.76, dengan nilai Mutu Pelayanan adalah **A**, yang berarti kualitas layanan Dinas Pendidikan Kota Bandung memiliki predikat **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar 83.36, capaian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.43 poin.

Kualitas pelayanan pada Dinas Pendidikan Kota Bandung dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangan nilai IKM dari tahun 2010 sampai dengan 2018. Berikut grafik perkembangan nilai IKM selama 8 tahun:

Grafik 3.38: Perkembangan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat



Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, indikator kinerja ini telah **melebihi target**, dari target yang ditetapkan sebesar 80.00% telah terealisasi sebesar 83.79% dengan persentase capaian kinerja sebesar 104.74%, dan capaian indikator ini menunjukkan capaian kinerja yang **sangat baik**.

Berdasarkan pengukuran kinerja *outcome*, dari sebanyak 35 indikator kinerja yang diperjanjikan yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2018 Dinas Pendidikan Kota Bandung. Dengan rincian sebanyak 29 indikator kinerja (82.86%) capaian kinerjanya **sangat baik** atau **melebihi target**, 5 indikator kinerja (14.29%) capaian kinerjanya **baik** atau **sesuai target**,

dan 1 indikator (02.86%) yang capaian kerjanya **cukup** atau **tidak tercapai target**.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja

*Outcome* selama tahun 2018:


Tabel 3.16: Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Outcome Tahun 2018

Warna	Prosentase	Keterangan	Jumlah Indikator	Persentase
	n/a	Tidak Tersedia Data	-	00.00
	< 100%	Tidak Tercapai	1	02.86%
	= 100%	Tercapai	5	14.29%
	> 100%	Melebihi Target	29	82.86%

Berdasarkan rata-rata capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 adalah sebesar **102.68%**, ini menunjukkan bahwa capaian kinerja *outcome* Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 berada pada tingkatan capaian kinerja **sangat baik**.

### 3.3 Realisasi Anggaran

Untuk analisis efektifitas dan analisis efisiensi anggaran Dinas Pendidikan Kota Bandung yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan, dan anggaran Dinas Pendidikan Kota Bandung saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya. Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan



Kota Bandung tahun 2018 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam DPA 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 sebesar **Rp. 411.904.967.463** sebelum perubahan.

Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai dua belas program yang ada Dinas Pendidikan Kota Bandung. Dalam pelaksanaannya total pagu yang telah dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 411.904.967.463**.

Berikut tabel pengalokasian anggaran dan realisasinya tahun 2018 pada tigabelas program Dinas Pendidikan Kota Bandung:



No	Program	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.334.701.729	1.095.017.050	64.37
2	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	65.721.159.836	59.376.785.483	85.41
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	46.288.448.537	41.781.883.314	88.17
4	Program Pendidikan Nonformal	4.486.821.233	2.765.435.872	55.35
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	105.302.635.120	90.680.266.500	84.94
6	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD	5.3501.441.055	47.974.886.891	88.25
7	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP	119.214.377.170	100.169.258.731	82.74
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	2.418.780.900	2.223.778.580	76.33
9	Program Inovasi Pendidikan	1.714.892.705	1.060.186.400	46.70
10	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	41.88.345.682	2.761.017.581	60.21
11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6.316.394.496	3.894.351.557	50.23
12	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.179.375.000	373.395.566	28.06
13	Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN untuk SD, SDLB Negeri dan SMP, SMPLB Negeri	237.594.000	115.124.100	41.21

Anggaran Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 sebesar **Rp. 248.141.041.733** yang tersebar ke 5 bidang seperti terlihat dalam tabel di atas digunakan untuk membiayai tigabelas program pembangunan pendidikan. Ketigabelas program tersebut antara lain:

1. Program pendidikan anak usia dini;
2. Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD;
3. Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP;
4. Program pendidikan nonformal;
5. Program manajemen pelayanan pendidikan;
6. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan;
7. Program penyelenggaraan sekolah gratis SD;
8. Program penyelenggaraan sekolah gratis SMP;
9. Program Inovasi Pendidikan;
10. Program pelayanan administrasi perkantoran;
11. Program Peningkatan sarana prasarana aparatur;
12. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan
13. Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)  
APBN untuk SD, SDLB Negeri

Dari pagu anggaran **Rp. 411.904.967.463** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 344.363.771.799**, sehingga persentase daya serap anggaran Dinas

Pendidikan Kota Bandung sampai akhir Desember 2018 adalah sebesar 83,60%. Ini menginformasikan bahwa daya serap menunjukkan kinerja **baik**.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada duabelas program di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. Program pendidikan anak usia dini, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.334.701.729, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 1.334.701.729, telah terealisasi sebesar Rp. 1.095.017.050 dengan persentase sebesar 64.37%;
2. Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD, dari pagu anggaran sebesar Rp. 65.721.159.836, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 65.721.159.836 telah terealisasi sebesar Rp. 59.376.785.483 dengan persentase sebesar 85.41%;
3. Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP, dari pagu anggaran sebesar Rp. 46.288.448.537, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 46.288.448.537, telah terealisasi sebesar Rp 41.781.883.314 dengan persentase sebesar 88.17%;
4. Program Pendidikan Nonformal, dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.486.821.233, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 4.486.821.233, telah terealisasi sebesar Rp. 2.765.435.872 dengan persentase sebesar 55.35%;

5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 105.302.635.120 kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 105.302.635.120, telah terealisasi sebesar Rp. 90.680.266.500 dengan persentase sebesar 84.94%;
6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.418.780.900, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 2.418.780.900 telah terealisasi sebesar Rp. 2.223.778.580 dengan persentase sebesar 76.33%;
7. Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD, dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.3501.441.055, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 5.3501.441.055 telah terealisasi sebesar Rp. 47.974.886.891 dengan persentase sebesar 88.25%;
8. Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP, dari pagu anggaran sebesar Rp. 119.214.377.170, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 119.214.377.170 telah terealisasi sebesar Rp. 100.169.258.731 dengan persentase sebesar 82.74%;
9. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp. 41.88.345.682, kemudian anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 41.88.345.682 dari anggaran tersebut telah terealisasi sebesar Rp 2.761.017.581 dengan persentase sebesar 60.21%;

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.316.394.496, kemudian anggaran mengalami perubahan sebesar Rp. 6.316.394.496, telah terealisasi sebesar Rp. 3.894.351.557, dengan persentase sebesar 50.23%;
11. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.179.375.000, kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 1.179.375.000, telah terealisasi sebesar Rp. 373.395.566 dengan persentase sebesar 28.06%;
12. Program Inovasi Pendidikan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.714.892.705 kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 1.714.892.705 telah terealisasi sebesar Rp. 1.060.186.400 dengan persentase sebesar 46.70%.
13. Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN untuk SD, SDLB Negeri, dari pagu anggaran sebesar Rp. 237.594.000, kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar Rp. 237.594.000, telah terealisasi sebesar Rp. 115.124.100, dengan persentase sebesar 41.21%;

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari sebanyak 13 program Dinas Pendidikan Kota Bandung pada tahun 2018, terdapat 7 (53.85%) program dengan capaian kinerja keuangannya baik, terdapat sebanyak 1 (07.69%) program dengan capaian kinerja keuangannya cukup, dan

terdapat sebanyak 5 (38.46%) program dengan capaian kinerja keuangannya kurang.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada tigabelas program Dinas Pendidikan Kota Bandung selama tahun 2018:

Tabel 3.17:  
Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2018

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	>90	Sangat Baik	-	00.00%
II	>75.00 – 89.99	Baik	7	53.85%
III	65.00 – 74.99	Cukup	1	07.69%
IV	50.00 – 64.99	Kurang	5	38.46%
V	0 – 49.99	Sangat Kurang	-	00.00%

Berdasarkan rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan tahun 2018 adalah sebesar 65.54%, ini menunjukkan bahwa capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 berada pada tingkatan capaian **Cukup**.

Diagram 3.1:  
Persentase Tingkat Pencapaian Indikator Kinerja  
Keuangan Tahun 2018



### 3. 4 Efisiensi Anggaran

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 Tentang efisiensi belanja barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, seluruh Kementerian/lembaga agar melakukan penghematan penggunaan anggaran khususnya belanja barang. Pada tahun 2018, Dinas Pendidikan Kota Bandung berhasil melakukan penghematan sebesar Rp. **67.541.195.664**.

Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang yang meliputi perjalanan dinas dan paket *meeting*, belanja operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya.

Anggaran hasil efisiensi tahun 2018 dialokasikan pada program program prioritas seperti, peningkatan profesionalisme guru, pemberian bantuan siswa miskin, rehabilitasi ruang kelas rusak dan pembangunan sekolah atau kelas baru.

### **3.5 Prestasi Dinas Pendidikan Kota Bandung**

Prestasi Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018 yang terkait dengan tugas, pokok, dan fungsi diantaranya prestasi di bidang peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk Pendidikan (TIK) dan aksesibilitas pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berskala nasional.

Pertama, Dinas Pendidikan Kota Bandung menjadi salah satu peraih anugerah Kita Harus Belajar (Kihajar) tahun 2018 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Atas kepedulian dan komitmen terhadap pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di dunia pendidikan. Penghargaan diserahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Anugerah Kihajar ini untuk gubernur, bupati/wali kota diberikan sebagai penghargaan kepada pemerintah daerah yang berprestasi dalam pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan.






*Kepala Dinas Pendidikan bersama Wakil Wali Kota dengan Piala Ki Hajar*

Penganugerahan didahului pendaftaran dan pelengkapan berkas oleh Dinas pendidikan provinsi, kabupaten, atau Kota pada bulan Agustus hingga awal Oktober 2018. Proses kemudian berlanjut pada penilaian yang dilakukan pada bulan Oktober hingga awal November 2018. Tim juri yang menilai terdiri dari praktisi TIK, akademisi, perwakilan media, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta internal Kemendikbud.



*Penyerahan Piala Ki hajar dari Kemendikbud 2018*




Kedua, Bunda PAUD Kota Bandung menerima Anugerah PAUD Tingkat Nasional Tahun 2018. Penghargaan diberikan Bunda PAUD Indonesia oleh Mendikbud. Apresiasi dan penghargaan diberikan kepada pelaku pendidikan, khususnya lembaga, organisasi, dan masyarakat yang peduli dalam mendukung Gerakan Nasional PAUD berkualitas.

## BAB IV PENUTUP

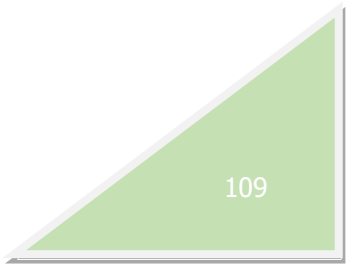
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2018. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban, dan rasa tanggungjawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dunia pendidikan.

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada tahun pertama dari pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2014-2018, merupakan *starting point* bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam merumuskan program-program rencana strategis untuk tahun-tahun selanjutnya.

Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang lebih berkualitas, penerimaan peserta didik baru, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta penyebaran guru yang belum merata.



Dinas Pendidikan Kota Bandung akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan dapat terwujud.



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. H. ELIH SUDIAPERMANA, M.Pd.**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **MOCHAMAD RIDWAN KAMIL, S.T., M.U.D.**

Jabatan : Walikota Bandung

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA.

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA pada tahun 2018 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,

Bandung, 7 Februari 2018  
PIHAK PERTAMA,

**MOCHAMMAD RIDWAN KAMIL, S.T., M.U.D.**

**Dr. H. ELIH SUDIAPERMANA, M.Pd.**  
Pembina Tk. I  
NIP. 196111141987031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedia dan terjangkau akses pendidikan bagi anak usia dini, usia sekolah, remaja dan orang dewasa putus sekolah secara berkeadilan	APK PAUD	71.26%
		Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	40.72%
		Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	30.54%
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	102,14%
		Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	100.00%
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	103.30%
		Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	100.00%
		Angka Melek Huruf Penduduk > 15 Tahun	99.95%
		Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	12 Tahun
2	Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	Persentase satuan SD yang terakreditasi	65.00%
		Persentase satuan SMP yang terakreditasi	55.00%
		Persentase Lembaga PAUD yang terakreditasi	30.00%
		Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	12.00%
3	Meningkatnya efektifitas layanan pendidikan	Angka Putus Sekolah SD	0.01%
		Angka Putus Sekolah SMP	0.01%
		Angka Melanjutkan Siswa SD	92.75%
		Angka Melanjutkan Siswa SMP	90.60%
		Angka Kelulusan SD	100.00%
		Angka Kelulusan SMP	100.00%
		Angka Kelulusan Paket A	88.00%
Angka Kelulusan Paket B	92.00%		



		Angka Kelulusan Paket C	98.00%
4	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	Persentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualifikasi S-1	38.00%
		Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	39.00%
		Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	95.00%
		Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	11.00%
5	Tersedianya SDM dan sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO	100.00 %
		Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	43.00%
		Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	24.00 %

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	: Rp. 1.334.701.729
2.	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	: Rp. 65.697.505.367
3.	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	: Rp. 46.288.448.537
4.	Program Pendidikan Non Formal	: Rp. 5.640.681.233
5.	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	: Rp. 104.442.135.120
6.	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	: Rp. 2.418.780.900
7.	Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis	: Rp. 172.540.708.225
8.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	: Rp. 4.188.345.682
9.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	: Rp. 6.316.394.496
10.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	: Rp. 4.188.345.682
11.	Program Penggunaan Bantuan	: Rp. 237.594.000

	Operasional Sekolah (BOS) APBN			
12.	Program Inovasi Pendidikan	:	Rp.	1.714.892.705

PIHAK KEDUA,

**MOCHAMMAD RIDWAN KAMIL, S.T., M.U.D.**

Bandung, 7 Februari 2018  
PIHAK PERTAMA,

**Dr. H. ELIH SUDIAPERMANA, M.Pd.**  
Pembina Tk. I  
NIP. 196111141987031001

**Pengukuran Kinerja**  
**Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	APK PAUD	%	71.26	79.56	111.65
2	Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	40.72	46.93	115.25
3	Angka Partisipasi Kasar PAUD Nonformal	%	30.54	32.64	106.88
4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	102.14	106.21	103.98
5	Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100.00	100.12	100.12
6	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	103.30	104.81	101.46
7	Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100.00	100.15	100.15
8	Angka Melek Huruf Penduduk lebih dari 15 Tahun	%	99.95	99.96	100.01
9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	12.00	11.21	93.42
10	Angka Putus Sekolah SD	%	0.01	0.01	100.00
11	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.02	0.02	100.00

12	Angka Melanjutkan Siswa SD	%	92.75	92.76	100.01
13	Angka Melanjutkan Siswa SMP	%	90.60	90.63	100.03
14	Angka Kelulusan SD	%	100.00	100.00	100.00
15	Angka Kelulusan SMP	%	100.00	100.00	100.00
16	Angka Kelulusan Paket A	%	88.00	96.80	110.00
17	Angka Kelulusan Paket B	%	92.00	98.50	107.07
18	Angka Kelulusan Paket C	%	98.00	99.50	101.53
19	Persentase satuan SD yang terakreditasi	%	65.00	65.03	100.05
20	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SD	sekolah	35	37	105.71
21	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SD	sekolah	25	28	112.00
22	Persentase satuan SMP yang terakreditasi	%	55.00	55.02	100.04
23	Jumlah Rintisan Sekolah Inklusif SMP	sekolah	22	24	109.09
24	Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata) SMP	sekolah	35	38	108.57
25	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	%	30.00	30.13	100.43
26	Persentase satuan PNF yang terakreditasi secara lokal	%	12.00	12.02	100.17
27	Persentase Guru PAUD Formal	%	38.00	38.01	100.03

	yang memiliki kualifikasi S-1				
28	Persentase Guru PAUD Nonformal yang memiliki kualifikasi S-1	%	39.00	39.03	100.08
29	Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S-1	%	95.00	95.02	100.02
30	Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S-2	%	11.00	11.01	100.09
31	Prosentase Unit kerja eselon III yang ber- ISO	%	100.00	100.00	100.00
32	Persentase Pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	43.00	43.02	100.05
33	Persentase Pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	24.00	24.01	100.04
34	Nilai Evaluasi AKIP (LKIP)	Skala	76.00	76.86	101.13
35	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Skala	80.00	83.79	104.74

Bandung, 8 Januari 2018

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA BANDUNG,



**Drs. H. ELIH SUDIAPERMANA, M.Pd.**

Pembina Tingkat I  
NIP. 196111141987031001

## REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018 DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

URAIAN	ANGGARAN	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	SISA ANGGARAN
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	4.188.345.682,00	99.000.000,00	2.422.942.789,00	0,00	2.521.942.789,00	60,21	1.666.402.893,00
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	298.760.400,00	0,00	194.429.797,00	0,00	194.429.797,00	65,08	104.330.603,00
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	763.855.882,00	0,00	180.702.650,00	0,00	180.702.650,00	23,66	583.153.232,00
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	475.853.400,00	0,00	382.183.400,00	0,00	382.183.400,00	80,32	93.670.000,00
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	720.020.000,00	0,00	292.470.000,00	0,00	292.470.000,00	40,62	427.550.000,00
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	83.358.000,00	0,00	60.780.500,00	0,00	60.780.500,00	72,92	22.577.500,00
Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	617.098.000,00	0,00	311.023.042,00	0,00	311.023.042,00	50,40	306.074.958,00
Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	1.229.400.000,00	99.000.000,00	1.001.353.400,00	0,00	1.100.353.400,00	89,50	129.046.600,00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	6.316.394.496,00	0,00	1.252.680.106,00	1.919.860.160,00	3.172.540.266,00	50,23	3.143.854.230,00
Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Peralatan Aparatur	2.080.414.494,00	0,00	17.326.000,00	1.400.207.160,00	1.417.533.160,00	68,14	662.881.334,00
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	152.419.000,00	0,00	23.665.000,00	0,00	23.665.000,00	15,53	128.754.000,00
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1.832.402.261,00	0,00	841.602.294,00	0,00	841.602.294,00	45,93	990.799.967,00
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	2.251.158.741,00	0,00	370.086.812,00	519.653.000,00	889.739.812,00	39,52	1.361.418.929,00
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	1.179.375.000,00	80.000.000,00	250.895.566,00	0,00	330.895.566,00	28,06	848.479.434,00

	Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	118.250.000,00	0,00	88.550.000,00	0,00	88.550.000,00	74,88	29.700.000,00
	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	1.061.125.000,00	80.000.000,00	162.345.566,00	0,00	242.345.566,00	22,84	818.779.434,00
	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	2.418.780.900,00	0,00	1.558.430.730,00	287.925.000,00	1.846.355.730,00	76,33	572.425.170,00
	Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan	132.000.000,00	0,00	109.450.000,00	0,00	109.450.000,00	82,92	22.550.000,00
	Kegiatan Pembinaan Dewan Pendidikan	73.615.000,00	0,00	28.523.000,00	0,00	28.523.000,00	38,75	45.092.000,00
	Kegiatan Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	935.125.420,00	0,00	772.099.400,00	107.525.000,00	879.624.400,00	94,06	55.501.020,00
	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) on line	643.540.480,00	0,00	365.453.200,00	180.400.000,00	545.853.200,00	84,82	97.687.280,00
	Kegiatan Informasi dan Kebijakan Bidang Pendidikan	634.500.000,00	0,00	282.905.130,00	0,00	282.905.130,00	44,59	351.594.870,00
	<b>Program Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN</b>	237.594.000,00	0,00	97.910.800,00	0,00	97.910.800,00	41,21	139.683.200,00
	Fasilitasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang Pendidikan Dasar	237.594.000,00	0,00	97.910.800,00	0,00	97.910.800,00	41,21	139.683.200,00
	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>	1.334.701.729,00	0,00	423.217.900,00	435.986.600,00	859.204.500,00	64,37	475.497.229,00
	Kegiatan Biaya Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik)	264.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	264.000.000,00
	Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	602.906.129,00	0,00	27.527.500,00	435.986.600,00	463.514.100,00	76,88	139.392.029,00
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	467.795.600,00	0,00	395.690.400,00	0,00	395.690.400,00	84,59	72.105.200,00
	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	4.486.821.233,00	8.100.000,00	1.915.209.527,00	560.324.836,00	2.483.634.363,00	55,35	2.003.186.870,00
	Kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan PAUD Dikmas	241.714.000,00	8.100.000,00	190.061.446,00	0,00	198.161.446,00	81,98	43.552.554,00

	Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan	708.837.000,00	0,00	582.885.183,00	0,00	582.885.183,00	82,23	125.951.817,00
	Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pendidikan SKB	435.697.000,00	0,00	0,00	306.734.836,00	306.734.836,00	70,40	128.962.164,00
	Kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Nonformal dan Informal	965.470.000,00	0,00	448.299.000,00	0,00	448.299.000,00	46,43	517.171.000,00
	Kegiatan Pemberian bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket A, B dan C	255.129.600,00	0,00	183.744.000,00	0,00	183.744.000,00	72,02	71.385.600,00
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Asesment Center	94.591.200,00	0,00	69.596.298,00	0,00	69.596.298,00	73,58	24.994.902,00
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Non Formal	1.785.382.433,00	0,00	440.623.600,00	253.590.000,00	694.213.600,00	38,88	1.091.168.833,00
	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>105.302.635.120,00</b>	<b>0,00</b>	<b>89.448.423.600,00</b>	<b>0,00</b>	<b>89.448.423.600,00</b>	<b>84,94</b>	<b>15.854.211.520,00</b>
	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan PAUD Berprestasi	1.610.989.800,00	0,00	951.940.760,00	0,00	951.940.760,00	59,09	659.049.040,00
	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan SMP Berprestasi	134.554.200,00	0,00	123.499.200,00	0,00	123.499.200,00	91,78	11.055.000,00
	Kegiatan Pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan Non Formal dan PAUD Dikmas	31.083.829.780,00	0,00	26.162.723.300,00	0,00	26.162.723.300,00	84,17	4.921.106.480,00
	Kegiatan Pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan SMP	29.721.588.000,00	0,00	24.577.497.040,00	0,00	24.577.497.040,00	82,69	5.144.090.960,00
	Kegiatan Sertifikasi dan Apresiasi Tenaga Kependidikan SD Berprestasi	102.759.800,00	0,00	54.744.800,00	0,00	54.744.800,00	53,27	48.015.000,00
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif PAUD Dikmas	126.733.000,00	0,00	116.652.250,00	0,00	116.652.250,00	92,05	10.080.750,00



	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif SD	844.034.900,00	0,00	63.920.000,00	0,00	63.920.000,00	7,57	780.114.900,00
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan inklusif SMP	856.385.640,00	0,00	847.126.250,00	0,00	847.126.250,00	98,92	9.259.390,00
	Kegiatan Pelatihan kompetensi tenaga pendidik SD	40.821.760.000,00	0,00	36.550.320.000,00	0,00	36.550.320.000,00	89,54	4.271.440.000,00
	<b>Program Inovasi Pendidikan</b>	1.714.892.705,00	0,00	800.812.800,00	0,00	800.812.800,00	46,70	914.079.905,00
	Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Kebijakan Pendidikan	1.661.406.305,00	0,00	797.940.000,00	0,00	797.940.000,00	48,03	863.466.305,00
	Kegiatan Pendampingan Program HEBAT	53.486.400,00	0,00	2.872.800,00	0,00	2.872.800,00	5,37	50.613.600,00
	<b>Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis</b>	53.501.441.055,00	157.824.000,00	35.807.608.654,00	11.249.981.500,00	47.215.414.154,00	88,25	6.286.026.901,00
	Kartu Bandung Pintar SD	32.250.000.000,00	0,00	30.377.838.810,00	0,00	30.377.838.810,00	94,19	1.872.161.190,00
	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SD	2.046.460.600,00	157.824.000,00	1.197.565.600,00	0,00	1.355.389.600,00	66,23	691.071.000,00
	Kegiatan Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SD	2.819.992.100,00	0,00	1.804.710.267,00	0,00	1.804.710.267,00	64,00	1.015.281.833,00
	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Gratis SD	16.209.878.355,00	0,00	2.252.383.977,00	11.249.981.500,00	13.502.365.477,00	83,30	2.707.512.878,00
	Kegiatan Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM)	175.110.000,00	0,00	175.110.000,00	0,00	175.110.000,00	100,00	0,00
	<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD</b>	65.721.159.836,00	24.000.000,00	4.287.824.550,00	51.821.426.041,00	56.133.250.591,00	85,41	9.587.909.245,00
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SD	1.764.716.650,00	0,00	1.434.216.600,00	0,00	1.434.216.600,00	81,27	330.500.050,00
	Kegiatan Pembangunan dan Pengadaan sarana dan prasarana SD	50.256.662.186,00	24.000.000,00	2.853.607.950,00	39.826.426.558,00	42.704.034.508,00	84,97	7.552.627.678,00
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SD	13.699.781.000,00	0,00	0,00	11.994.999.483,00	11.994.999.483,00	87,56	1.704.781.517,00
	<b>Program Penyelenggaraan Sekolah Gratis</b>	119.214.377.170,00	1.094.400.000,00	28.367.700.826,00	69.178.975.000,00	98.641.075.826,00	82,74	20.573.301.344,00

	Kartu Bandung Pintar SMP	37.950.000.000,00	0,00	22.933.345.225,00	0,00	22.933.345.225,00	60,43	15.016.654.775,00
	Pengembangan Kegiatan Kesiswaan SMP	3.807.562.320,00	1.094.400.000,00	1.416.682.370,00	0,00	2.511.082.370,00	65,95	1.296.479.950,00
	Kegiatan Pengembangan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Sekolah Gratis SMP	792.295.000,00	0,00	358.896.400,00	0,00	358.896.400,00	45,30	433.398.600,00
	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Gratis SMP	76.664.519.850,00	0,00	3.658.776.831,00	69.178.975.000,00	72.837.751.831,00	95,01	3.826.768.019,00
	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP</b>	46.288.448.537,00	0,00	2.309.855.486,00	38.502.455.328,00	40.812.310.814,00	88,17	5.476.137.723,00
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan SMP	346.590.000,00	0,00	98.890.700,00	0,00	98.890.700,00	28,53	247.699.300,00
	Kegiatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan SMP	1.584.421.550,00	0,00	723.155.150,00	0,00	723.155.150,00	45,64	861.266.400,00
	Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pengadaan sarana dan prasarana SMP	33.426.163.987,00	0,00	1.444.877.190,00	28.557.364.428,00	30.002.241.618,00	89,76	3.423.922.369,00
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang atau Berat Ruang Kelas Sekolah (DAK) SMP	10.931.273.000,00	0,00	42.932.446,00	9.945.090.900,00	9.988.023.346,00	91,37	943.249.654,00
		411.904.967.463,00	1.463.324.000,00	168.943.513.334,00	173.956.934.465	344.363.771.799,00	83,60	67.541.195.664

Bandung, 28 Desember 2018

**Kuasa Pengguna Anggaran**

**Dr. MIA RUMIASARI, M.Si**

NIP. 197002091990031004